
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMAHAMAN SAK SYARIAH, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada KSPPS Bakti Huria Syariah)

Muhammad Achsan Maulana¹, Raodahtul Jannah², Della Fadhillatunisa³

¹²³ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK syariah dan religiusitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderasi pada KSPPS Bakti Huria Syariah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Penelitian ini menggunakan 44 sampel dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan langsung oleh peneliti dengan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK syariah dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan KSPPS Bakti Huria Syariah. Variabel moderasi lingkungan kerja memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi dan religiusitas dan tidak mampu memoderasi pemahaman SAK syariah terhadap kualitas laporan keuangan

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Religiusitas, Kualitas Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Salah satu lembaga pembiayaan yang berasas keanggotaan yaitu koperasi syariah yang saat ini sudah berkembang sebanyak 4.046 unit di Indonesia (Sobarna, 2021). Koperasi berperan dalam membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi para anggotanya dan masyarakat, demi meningkatkan taraf ekonomi dan usaha mereka (Rahmadieni & Qizam, 2019). Koperasi syariah memiliki perbedaan mendasar dalam penerapan sistemnya yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, seperti pembagian hasil dan margin sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam menerapkan prinsip syariah ketika menyusun laporan keuangan maka kinerja karyawan menjadi penentu dan yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan diharapkan memiliki keahlian profesional di bidang ini (Zulkifli et al., 2019).

Dalam dunia bisnis, penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi hal yang umum (Gusherinsya & Samukri, 2020). Untuk mendukung bisnis agar mampu bersaing dengan

para kompetitor, kebutuhan akan data, informasi, dan perkembangan teknologi informasi menjadi hal yang penting. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi diperlukan guna mengolah data dan informasi yang tersedia. Namun, tidak semua perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan perangkat yang dimiliki serta anggaran yang terbatas untuk mendukung proses pelaporan keuangan (Prasetya et al., 2023).

Kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa koperasi syariah yang belum optimal dalam penerapan standar pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi syariah yaitu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101. Pada BMT Al-Ittihad masih belum sepenuhnya memenuhi ketentuan PSAK No.101 karena tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, tidak menampilkan sumber serta penggunaan dana kebajikan, tidak melampirkan catatan atas laporan keuangan, tidak menyediakan informasi terkait penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, serta tidak mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh PSAK No.101 (Zulkifli et al., 2019). Selain itu, kasus BMT Amanah Ray menunjukkan permasalahan di mana nasabah tidak dapat mencairkan dana deposito mereka dengan berbagai alasan. Tercatat sekitar Rp 30 miliar dana deposito dan tabungan nasabah yang tertahan (Indah, 2022). Banyak koperasi syariah menjanjikan imbal balik yang tinggi, namun kenyataannya sering tidak sesuai dengan kondisi riil di lapangan, menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara laporan dan situasi yang sebenarnya.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Joniarta, 2018) dijelaskan bahwa tingkat religiusitas berperan aktif dalam mengurangi dampak tekanan dari atasan terhadap keputusan untuk melakukan penyelewengan dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun kode etik akuntan telah diatur dalam standar profesi, masih sering ditemukan perilaku tidak etis akibat ketidakmampuan sebagian individu untuk mengendalikan keserakahan terhadap keuntungan material. Seorang akuntan perlu memiliki komitmen yang kuat dalam menyusun laporan keuangan (Kusumaningtyas, 2020).

Lingkungan kerja adalah salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk mendukung efektivitas kerja, terutama dalam pengelolaan keuangan. Lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan kondusif dapat meningkatkan semangat dan kinerja pegawai dalam menyusun laporan keuangan (Sagay, 2018). Lingkungan kerja mencakup semua hal, baik sarana maupun prasarana, yang ada di sekitar karyawan saat bekerja dan yang dapat memengaruhi pekerjaan secara positif atau negatif. Lingkungan ini mencakup kondisi fisik

seperti pencahayaan, suhu, kebersihan, dan kenyamanan ruang kerja, serta aspek non-fisik seperti hubungan antarpegawai, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan sistem komunikasi dalam perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Adapun lokasi untuk penelitian ini yaitu pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Bakti Huria yang terdapat 5 cabang, yaitu Kota Makassar, Kab.Gowa, Kab.Pinrang, Kab.Pangkep dan Kab.Barru. pada koperasi syariah Bakti Huria ini hanya terdapat 1 cabang di setiap daerah sehingga lokasi penelitian mencakup 5 daerah. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Februari 2025

B. Jenis Data dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus yang bertugas di dalam KSPPS Bakti Huria Syariah. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan karakteristik dengan kriteria yang ditentukan agar diperoleh sampel yang representatif.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni data yang dapat diukur atau dihitung karena dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yakni informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh pengumpul data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert 1-4. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik perhitungannya dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 23.

C. Definisi Operasional

a. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Variabel sistem informasi akuntansi diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari Astuti (2019) (1) Adaptasi (Adaptability), (2) Ketersediaan (Availability), (3) Keandalan Sistem (reliability), (4) Waktu Respon (Response Time), dan (5) Kegunaan (usability).

b. Pemahaman SAK Syariah (X2)

Variabel pemahaman SAK Syariah diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari Fauziah Hanum (2020) yaitu: (1) Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan Terhadap

PSAK, (2) Kelangsungan Usaha, (3) Dasar Akrua, (4) Saling Hapus, (5) Informasi Komparatif, dan (6) Konsisten penyajian.

c. Religiusitas (X3)

Variabel religiusitas diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari Nurainiyah (2019) yaitu: (1) Nilai-nilai kejujuran, (2) Ketaatan dalam beribadah, (3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan, dan (4) Profesional dan attitude yang baik.

d. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari Rio (2020) yaitu: (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat dibandingkan, dan (4) Dapat dipahami.

e. Lingkungan Kerja (M)

Variabel lingkungan kerja diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari Sari (2022) yaitu: (1) Kondisi ruang kerja (kebersihan, pertukaran udara, penerangan, temperature, kebisingan), (2) Keamanan lingkungan kerja, (3) Sarana dan prasarana, dan (4) Sikap dan kepribadian rekan kerja.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk menyajikan garis besar tentang data penelitian secara keseluruhan kepada para pembaca. Pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan (Y), dan variabel independen yakni sistem informasi akuntansi (X1), pemahaman SAK syariah (X2), dan religiusitas (X3), serta variabel moderasi yakni lingkungan kerja (M). Berikut hasil uji statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 23:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Sistem Informasi Akuntansi	44	15	20	17,86	2,053
Pemahaman SAK Syariah	44	20	32	27,27	3,467
Religiusitas	44	12	16	14,91	1,444
Kualitas Laporan Keuangan	44	15	20	17,77	2,240
Lingkungan Kerja	44	21	32	28,91	3,212
Valid N (<i>listwise</i>)	44				

Sumber: Output SPSS 23 (2025)

Hasil uji statistik deskriptif untuk standar deviasi dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa simpangan datanya baik karena nilainya lebih rendah dibandingkan nilai rata-ratanya.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas untuk seluruh item pernyataan menunjukkan bahwa semua item yang di uji dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan masing-masing pernyataan memperoleh r hitung $>$ r tabel serta nilai signifikansinya $<0,05$. Berikut uji validitas setiap pernyataan pada masing-masing variabel yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sistem Informasi AKuntansi (X1)	X1.1	0,811	0,297	Valid
	X1.2	0,631	0,297	Valid
	X1.3	0,857	0,297	Valid
	X1.4	0,857	0,297	Valid
	X1.5	0,878	0,297	Valid
Pemahaman SAK Syariah (X2)	X2.1	0,463	0,297	Valid
	X2.2	0,837	0,297	Valid
	X2.3	0,794	0,297	Valid
	X2.4	0,796	0,297	Valid
	X2.5	0,826	0,297	Valid
	X2.6	0,771	0,297	Valid
	X2.7	0,660	0,297	Valid
	X2.8	0,724	0,297	Valid
Religiusitas (X3)	X3.1	0,822	0,297	Valid
	X3.2	0,582	0,297	Valid
	X3.3	0,891	0,297	Valid
	X3.4	0,855	0,297	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,883	0,297	Valid
	Y.2	0,884	0,297	Valid
	Y.3	0,929	0,297	Valid
	Y.4	0,884	0,297	Valid
	Y.5	0,888	0,297	Valid
Lingkungan Kerja (M)	M.1	0,673	0,297	Valid
	M.2	0,838	0,297	Valid
	M.3	0,740	0,297	Valid
	M.4	0,754	0,297	Valid
	M.5	0,887	0,297	Valid
	M.6	0,652	0,297	Valid
	M.7	0,786	0,297	Valid
	M.8	0,818	0,297	Valid

Sumber: Output SPSS 23 (2025)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur apakah alat ukur akan tetap menunjukkan hasil yang konsisten meskipun pengukuran tersebut diulang. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan perhitungan nilai *Cronbach Alpha* 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel yaitu:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,854	Reliabel
Pemahaman SAK Syariah (X2)	0,880	Reliabel
Religiusitas (X3)	0,801	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,937	Reliabel
Lingkungan Kerja (M)	0,889	Reliabel

Sumber: Output SPSS 23 (2025)

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah pada suatu model regresi, variabel independen, dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji statistik yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun persamaan regresi dapat dikatakan lolos normalitas jika nilai signifikansi *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05. Berikut tabel 4 hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		44
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.62445556
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.067
	<i>Positive</i>	.046
	<i>Negative</i>	-.067
<i>Test Statistic</i>		.067
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 23 (2025)

Pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dilihat dari signifikansi nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang berada di atas lingkungan kerja 0,05 yaitu sebesar 0,200 sehingga menunjukkan data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi didapati adanya suatu korelasi antar variabel bebas (independen). Adapun cara untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, dimana model regresi dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

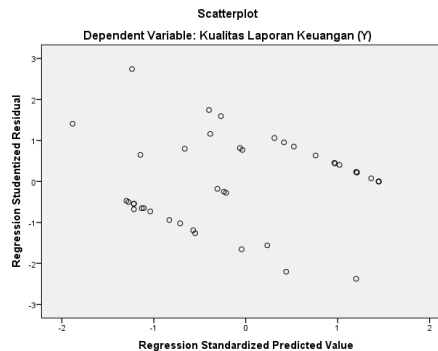
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.302	3.306
	Pemahaman SAK Syariah (X2)	.547	1.827
	Religiusitas (X3)	.360	2.777
	Lingkungan Kerja (M)	.470	2.129

a. *Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)*
Sumber: Output SPSS 23 (2025)

Pada tabel 5 yaitu hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK Syariah dan religiusitas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, maka model regresi pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga dapat digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada uji ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*. Apabila tidak terdapat pola teratur, maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Berikut gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 1 hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot diperoleh gambar yang menunjukkan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y sehingga mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda H1, H2, dan H3

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, nilai R^2 (R Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,898 ^a	0,806	0,792	0,902

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemahaman SAK Syariah (X2), Religiusitas (X3)

Pada tabel 6 dapat dilihat nilai *adjusted R square* sebesar 0,792. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK syariah dan religiusitas) mampu menjelaskan sebesar 79,2% sedangkan sisanya 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk memperlihatkan apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang dimasukkan pada model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Berikut hasil uji F:

Tabel 7. Hasil Uji F-Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	135,149	3	45,050	55,430	,000 ^b
	<i>Residual</i>	32,509	40	.813		
	<i>Total</i>	167,657	43			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemahaman SAK Syariah (X2), Religiusitas (X3)						

Sumber: Output SPSS 23 (2025)

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa uji regresi berganda memperlihatkan hasil F hitung sebesar 55,430 dengan tingkat signifikan 0,000 yang berada jauh dibawah 0,05. Adapun nilai F hitung 55,430 lebih besar dari nilai F tabel yakni 2,22 sehingga hasil ini memperlihatkan bahwa variabel independen yakni sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yakni kualitas laporan keuangan.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat secara parsial. Berikut tabel 8 yang menunjukkan hasil uji t:

Tabel 8. Hasil Uji t-Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,665	1,336		1,995	,053
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	,471	,109	,510	4,303	,000

Pemahaman SAK Syariah (X2)	,383	,053	,683	7,272	,000
Religiusitas (X3)	,251	,109	,240	2,305	,026
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)					

Sumber: Output SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,665 + 0,471X_1 + 0,383X_2 + 0,251X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi

X₂ = Pemahaman SAK Syariah

X₃ = Religiusitas

e = Error term

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian H1, H2, dan H3 adalah:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar 4,303 sementara t_{tabel} 1,681 (sig=0,05 dan df= n-k, yaitu 44-2 = 42) dengan koefisien *beta unstandardized* sebesar 0,471 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti **H₁ diterima**. Hal ini menjelaskan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan

2. Pengaruh Pemahaman SAK Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel pemahaman SAK syariah memiliki t_{hitung} sebesar 7,272 sementara t_{tabel} 1,681 (sig=0,05 dan df= n-k, yaitu 44-2 = 42) dengan koefisien *beta unstandardized* sebesar 0,383 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti **H₂ diterima**. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pemahaman SAK syariah. berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kualitas laporan Keuangan

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel pemahaman SAK syariah memiliki t_{hitung} sebesar 2,305 sementara t_{tabel} 1,681 ($sig=0,05$ dan $df= n-k$, yaitu $44-2 = 42$) dengan koefisien *beta unstandardized* sebesar 0,251 dengan tingkat signifikansi 0,026 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti **H₃ diterima**. Hal ini menjelaskan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

2. Uji Regresi Moderasi Dengan Pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) Terhadap Hipotesis H4, H5, dan H6

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,986 ^a	0,972	0,967	0,361

a. Predictors: (Constant), X3M, Pemahaman SAK syariah (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Religiusitas (X3), Lingkungan Kerja (M), X1M, X2M
 Sumber: Output SPSS23 (2025)

Berdasarkan tabel 9 hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,967 yang berarti bahwa 96,7% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK syariah dan religiusitas yang dimoderasi dengan kepercayaan. Sisanya sebesar 3,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F-Simultan ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,959	7	23,280	178,359	,000 ^b
	Residual	4,699	36	0,131		
	Total	167,657	43			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), X3M, Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemahaman SAK Syariah (X2), Religiusitas (X3), Lingkungan Kerja (M), X1M, X2M

Sumber: Output SPSS23 (2025)

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 178,359 dengan tingkat signifikansi $<0,001 < 0,05$. Dimana F_{hitung} 178,359 lebih besar dari F_{tabel}

yaitu 2,83 (df1 = 3 dan df2 = 44-2 = 42). Hal ini berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1), pemahaman SAK Syariah (X2), religiusitas (X3), Moderasi_1, Moderasi_2, dan Moderasi_3 secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

c. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji t-Parsial

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,286	5,086		6,348	,000
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	4,003	,678	4,161	5,902	,000
	Pemahaman SAK Syariah (X2)	1,108	,484	1,845	2,288	,028
	Religiusitas (X3)	1,449	,471	1,060	3,077	,004
	Lingkungan Kerja (M)	1,101	,174	1,796	6,334	,000
	X1M	,146	,023	7,705	6,388	,000
	X2M	-,028	,016	-2,316	-1,768	,086
	X3M	,038	,017	1,510	2,234	,032

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Output SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 32,286 - 4,003X1 + 1,108X2 + 1,449X3 + 1,101M + 0,146X1M - 0,028X2M + 0,038X3M + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Pemahaman SAK Syariah

X3 = Religiusitas

M = Lingkungan Kerja

X1M-X2M-X3M = sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK Syariah,
religiusitas

E = *Error Term*

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian H4, H5, dan H6 adalah:

1. Lingkungan kerja memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil uji nilai selisih mutlak yang terdapat pada tabel 11 menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja X1M mempunyai t_{hitung} sebesar 6,388 sementara t_{tabel} sebesar 1,682 ($sig = 0,05$ dan $df = n-k$, yaitu $44-2 = 42$) dengan koefisien beta *unstandardized* sebesar 0,146 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel lingkungan kerja (b_2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya tingkat signifikansi dari sistem informasi akuntansi dan lingkungan kerja X1M (b_3) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, ini berarti b_3 menunjukkan posisi signifikan. Karena b_2 signifikan dan b_3 signifikan maka penggunaan lingkungan kerja termasuk dalam kategori quasi moderasi atau moderasi semu yang artinya variabel yang memoderasi hubungan variabel independent atau dependen sekaligus menjadi variabel independent, maka dari itu H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja secara signifikan memperkuat hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

2. Lingkungan kerja Tidak memoderasi pengaruh pemahaman SAK syariah terhadap kualitas laporan keuangan

Tabel 11 menampilkan bahwa variabel lingkungan kerja X2M mempunyai t_{hitung} sebesar 1,768 sementara t_{tabel} sebesar 1,682 ($sig = 0,05$ dan $df = n-k$, yaitu $44-2 = 42$) dengan koefisien *beta unstandardized* sebesar -0,028 dengan tingkat signifikansi 0,086 yang lebih besar dari 0,05. Variabel lingkungan kerja (b_2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya tingkat signifikansi dari pemahaman SAK syariah dan lingkungan kerja X2M (b_3) sebesar 0,086 yang lebih besar dari 0,05, ini berarti b_3 menunjukkan posisi tidak signifikan.

Karena b_2 signifikan dan b_3 tidak signifikan maka penggunaan lingkungan kerja termasuk dalam kategori *predictor moderator* atau moderasi prediktor yang artinya variabel memoderasi ini hanya berperan sebagai variabel predictor (independent) dalam model hubungan yang dibentuk, maka dari itu **H₅ ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak memoderasi hubungan antara variabel pemahaman SAK Syariah terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Lingkungan kerja memoderasi religiusitas terhadap kualitas laporan keuangan

Tabel 11 menampilkan bahwa variabel lingkungan kerja X3M mempunyai t_{hitung} sebesar 2,234 sementara t_{tabel} sebesar 1,682 ($sig = 0,05$ dan $df = n-k$, yaitu $44-2 = 42$) dengan koefisien *beta unstandardized* sebesar 0,38 dengan tingkat signifikansi 0,032 yang lebih kecil dari 0,05. Variabel lingkungan kerja (b_2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya tingkat signifikansi dari religiusitas dan lingkungan kerja X3M (b_3) sebesar 0,032 yang lebih kecil dari 0,05, ini berarti b_3 menunjukkan posisi signifikan. Karena b_2 signifikan dan b_3 signifikan maka penggunaan lingkungan kerja termasuk dalam kategori *quasi moderasi* atau moderasi semu yang artinya variabel yang memoderasi hubungan variabel independent atau dependen sekaligus menjadi variabel independent, maka dari itu **H₆ diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja secara signifikan memperkuat hubungan antara variabel religiusitas dan kualitas laporan keuangan.

E. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sistem informasi yang baik akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *teori Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dalam hal ini SIA dipengaruhi oleh dua faktor utama: *perceived usefulness* (persepsi terhadap kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi terhadap kemudahan penggunaan). Jika para pengguna sistem, seperti akuntan atau staf keuangan, merasakan bahwa SIA memudahkan pekerjaan mereka dan meningkatkan efektivitas dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat,

relevan, dan tepat waktu, maka mereka cenderung menerima dan memanfaatkan sistem tersebut secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Ketika seseorang memiliki kemampuan dasar dalam pengaplikasian teknologi komputerisasi maka dapat menguntungkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada penelitian (Fitri Anggriani, 2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.

2. Pemahaman SAK Syariah Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemahaman SAK syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seorang karyawan memiliki pengetahuan yang memadai dan memahami standar akuntansi maka mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *agency theory* (teori agensi) Dalam teori agensi, hubungan antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemilik atau pemangku kepentingan) seringkali menghadapi tantangan berupa asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan. Dengan pemahaman yang baik terhadap SAK Syariah, agen mampu menyusun laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan kejujuran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah Hanum, 2020) yang menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rahman, 2019) pemahaman SAK syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan jika semakin baik tingkat pemahaman tentang standar akuntansi keuangan syariah maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

3. Religiusitas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika

seseorang memiliki nilai religiusitas yang baik maka mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dikarenakan adanya batasan yang ia sadari sebagai makhluk yang senantiasa diawasi oleh Allah SWT sehingga mampu menahan untuk tidak berbuat curang dalam menyusun laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Bakti Huria Syariah, yang sejalan dengan teori agensi. Dalam konteks teori agensi, manajemen sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, yaitu anggota koperasi. Religiusitas yang tinggi mendorong agen untuk bertindak jujur, transparan, dan amanah dalam menyusun laporan keuangan, karena mereka meyakini bahwa tindakan mereka tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada manusia, tetapi juga kepada Tuhan (Faiqatun, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rozi *et al.*, 2022) bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil kuesioner, tingkat religiusitas pada Koperasi Bakti Huria Syariah masuk ke dalam kategori baik. Artinya pegawai percaya akan adanya Tuhan dan menjadikan agama sebagai rujukan/pedoman dalam menjalani kehidupan. Dengan kata lain pegawai baik secara sadar maupun tidak sadar akan berusaha meminimalisir segala bentuk kecurangan yang dapat memengaruhi laporan keuangan koperasi yang dihasilkan. Pada penelitian (Mita & Indraswarawati, 2021) juga menyatakan tingkat religiusitas partisipan turut berperan dalam meminimalisasi efek tekanan atasan terhadap keputusan partisipan untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Munculnya rasa takut Ketika melakukan hal yang tidak pantas kepada Tuhan.

4. Lingkungan Kerja Memperkuat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan kerja memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang mendukung akan membuat penerapan sistem informasi atau teknologi menjadi lebih lancar dan baik dan pada akhirnya akan mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan suatu sistem teknologi, termasuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived*

usefulness (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Dalam konteks hubungan antara SIA dan kualitas laporan keuangan, lingkungan kerja yang kondusif dapat memperkuat persepsi tersebut, karena dukungan manajemen, pelatihan yang memadai, serta kolaborasi antar pengguna sistem akan meningkatkan keyakinan dan kenyamanan dalam menggunakan SIA secara optimal.

Penelitian oleh (Putri *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Darma & Sagala, 2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor manusia dan lingkungan organisasi.

5. Lingkungan Kerja Tidak mampu memoderasi Pengaruh Pemahaman SAK Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada hipotesis kedua (H_5) yang diajukan di dalam penelitian ini yaitu lingkungan kerja memperkuat pengaruh sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja bukan merupakan variabel moderasi dalam hubungan antara variabel pemahaman SAK syariah terhadap kualitas laporan keuangan.

Ditinjau dari agensi teori, dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara prinsipal (pemilik perusahaan atau pemangku kepentingan) dan agen (manajemen atau karyawan yang menyusun laporan keuangan). Prinsipal mengharapkan agen bertindak dan membuat keputusan yang sejalan dengan kepentingan mereka, termasuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan sesuai standar, dalam hal ini, Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah). Pemahaman yang baik terhadap SAK Syariah oleh agen seharusnya menjadi modal penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sesuai dengan prinsip syariah seperti kejujuran (*amanah*), tanggung jawab, dan keadilan.

6. Lingkungan Kerja Memperkuat Pengaruh Religiusitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan kerja memperkuat pengaruh religiusitas terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang mendukung nilai-nilai religiusitas baik dari segi fasilitas maupun lingkungannya akan mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

Dalam konteks hipotesis lingkungan kerja memperkuat pengaruh religiusitas terhadap kualitas laporan keuangan, *agency theory* atau teori keagenan dapat digunakan untuk memberikan penjelasan yang relevan. Teori ini, yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa dalam hubungan keagenan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer atau pegawai) terdapat potensi konflik kepentingan, karena agen mungkin bertindak tidak sepenuhnya sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Religiusitas berperan sebagai mekanisme internal yang dapat menekan perilaku oportunistik agen, karena individu yang religius cenderung memiliki standar moral dan etika yang tinggi, termasuk kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam pelaporan keuangan (Kusumaningtyas, 2020). Namun, efek positif religiusitas tersebut dapat diperkuat oleh lingkungan kerja yang mendukung nilai-nilai tersebut, misalnya budaya organisasi yang etis, kepemimpinan yang adil, serta sistem penghargaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip moral.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang menandakan bahwa semakin tinggi pemahaman terhadap SAK Syariah, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Religiusitas pun terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga nilai-nilai religius yang dimiliki individu turut mendorong penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Selanjutnya, lingkungan kerja terbukti mampu memperkuat hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan, serta memperkuat hubungan antara religiusitas dan kualitas laporan keuangan.

B. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat memperluas cakupan objek penelitian tidak hanya terbatas pada satu lembaga keuangan syariah seperti KSPPS Bakti Huria Syariah, tetapi juga mencakup beberapa lembaga serupa di berbagai daerah guna memperoleh hasil yang lebih general dan representatif. Peneliti selanjutnya juga disarankan

agar menyebar kuesioner langsung ke lokasi penelitian agar responden dapat mengklarifikasi jika ada pertanyaan yang membingungkan atau kesalahan dalam memahami instrument. Selain itu, peneliti disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia atau penggunaan teknologi digital akuntansi, guna memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Penggunaan mix method antara kualitatif dan kuantitatif juga dapat menjadi alternatif untuk menggali lebih dalam aspek-aspek non-kuantitatif yang mungkin belum terungkap secara menyeluruh dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Almumtahanah, A., & Samukri, S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 146–154.
- Andayani, R. D., Widanaputra, A. A. G. ., & Astika, I. B. P. (2018). Lingkungan Kerja Dan Locus Of Control Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Pada Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 1529. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.V07.I06.P01>
- Ardhianti, U., & Susanty, A. I. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Suatu Perusahaan Di Jakarta. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 6(3), 98–105. <https://doi.org/10.31869/Me.V6i3.2131>
- Astuti, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bawazier, S. (2021). Analysis Of E-Bupot System Implementation On Taxpayer Satisfaction. *Management Research Studies Journal*, 2(2), 100–106.
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Optimal*, 19(1), 19–39.
- Bulutoding, L. (2020). Pengaruh Money Ethics Dan Ketidakpercayaan Kepada Fiskus Terhadap Tax Evasion Dengan Keimanan Sebagai Variabel Moderasi. *Isafir: Islamic Accounting And Finance Review*, 1(2), 14–28.
- Chairiana, F. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39. <https://doi.org/10.33508/Jako.V11i1.2073>
- Dalimunthe, H. (2022). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan 101 Syariah Pada Laporan Zakat Kspps Gumarang Akbar Syariah Mataram*. Uin Mataram.
- Dalimunthe, M. Z., Nurlaila, N., & Hermain, H. (2023). Persepsi Pelaku Umkm Tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Sak-Etap Di Kabupaten Serdang Bedagai Perspektif Akuntansi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2326–2332.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 4(1), 227–237.

- Darmadi, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Indomaret Cabang Kelapa Dua Gading Serpong Kabupaten Tangerang. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 240–247.
- Djo, D. K. Y. W. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kota Yogyakarta. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 119–128.
- Faiqatun. (2019). *Pengaruh Etika, Tingkat Religiusitas, Dan Persepsi Peran Penyusun Laporan Keuangan Pondok Pesantren Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Di Kota Semarang*.
- Fauziah, E., & Hidayati, M. (2021). Analisis Efektivitas Pemutihan Sanksi Administrasi Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Upaya Meningkatkan Pajak Daerah Tahun 2018-2020 (Studi Kasus Di Kantor Pusat Pengelola Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(3), 294–303.
- Fauziah Hanum. (2020). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Audit Syariah Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Di Kota Medan*.
- Fitri Anggriani. (2021). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan*
<Http://Jurnalmahasiswa.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Jimeis/Article/View/1100>
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.
<Https://Doi.Org/10.37932/Ja.V9i1.94>
- Hendriksen, E. S., & Van Breda, M. F. (1992). *Accounting Theory*, Richard D. Irwin, Boston.
- Ikhsan, A., & Haridhi, M. (2017). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Pada Baitul Qiradh Di Kota Banda Aceh)*. Syiah Kuala University.
- Indah, K. S. (2022). *Analisis Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Audit Syariah, Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Pringsewu*. Uin Raden Intan Lampung.
- Joniarta, I. W. (2018). Banalitas Korupsi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2(1), 149–156.
- Junaidi, J., & Marantika, A. (2022). Analisis Budaya Kerja, Lingkungan Kerja, Tunjangan Kinerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasi Pada Kinerja Pegawai. *Eco-Fin*, 4(3), 143–160.
- Kusumaningtyas, D. (2020). *Religiusitas Pada Mootivasi Dan Etika Profesi Akuntan Dalam Perspektif Islam*. 4(3), 274–282.
- Ladewi, Y., Mizan, M., & Gustiriyani, I. R. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4540–4552.
- M. Putra Abdul Rozak Barus, Hendra Harmain, & Khairina Tambunan. (2023). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Desa Kecamatan Besitang. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 50–73.
<Https://Doi.Org/10.55606/Makreju.V1i4.2149>
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Pt. Norlive Kharisma Indonesia.
- Merlina, M., & Nuraini, A. (2020). Analisis Persepsi Dosen Akuntansi Dan Mahasiswa

- Akuntansi Mengenai Peranan Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jas-Pt (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 149–162.
- Mita, N. K., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 297–312.
- Nafisah, N. A., & Widodo, U. P. W. (2024). Digitalisasi Sistem Administrasi Perpajakan: Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 105–116.
- Nur, R. A., Faviola Id'haretna Sari, & Garnis, A. D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1,(4), 102–109. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7932454>
- Nurainiyah, F. (2019). Pengaruh Etika, Tingkat Religiusitas, Dan Persepsi Peran Penyusun Laporan Keuangan Pondok Pesantren Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Di Kota Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Prasetya, Q., Dewi, A. S., Ayu, M., & Sari, D. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Pt. Surya Toto Indonesia Tbk Tangerang. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (Jims)*, 9(2), 119–126. <https://doi.org/10.24967/Jims.V9i2.2579>
- Putri, E. R., Ariyanto, A., Widodo, Z. D., Idrus, S., Ahdiyat, M., Wicaksono, T., Rimayanti, R., Satmoko, N. D., Kartika, R. D., & Wijiharta, W. (2023). *Human Resources And Organization*.
- Rahmadieni, R. Y., & Qizam, I. (2019). Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 133–143.
- Rahman, A. (2019). *Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rozi, M. F., Putra, S. S., & Apriawati, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Spip Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 59–69. <https://doi.org/10.35313/Iarj.V3i1.4135>
- Sagay, T. (2018). Sendow. 2018. Pengaruh Iklim Organisasi, Lingkungan Kerja Fisik, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pelabuhan Indonesia Iv (Persero) Terminal Petikemas Bitung. *Jurnal Emba*.
- Sedarmayanti, S., & Rahadian, N. (2018). Hubungan Budaya Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1), 63–77.
- Sihaloho, R. D., & Siregar, H. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(2), 273–281.
- Sobarna, N. (2021). Peluang Dan Tantangan Koperasi Syariah Di Indonesia. *Koperasi Filsafat, Hukum, Strategi, Dan Kinerja*, 50. [http://repository.ikopin.ac.id/1179/1/Book Chapter - Nanang Sobarna.Pdf](http://repository.ikopin.ac.id/1179/1/Book%20Chapter%20-%20Nanang%20Sobarna.pdf)
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taroreh, F. L. V. P. . L. R. N. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 281–290.

Jurnal Akutansi dan Keuangan Syariah
Vol. 5 No. 1
Januari-Juli 2025
P-ISSN 2828-4399
E-ISSN 2961-8703
<https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/akunsyah/index>

- Widagsono, S. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi, Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kepanjen*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Yuyati, N. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kementrian Keagamaan Bengkulu Tengah*. Iain Bengkulu.
- Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Rahmawati, R. (2019). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bmt Al-Ittihad Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 1–22.